

PELATIHAN MENULIS KREATIF UNTUK GURU DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL IKHLAS CIPETE, JAKARTA SELATAN

¹Eka Kusuma Dewi, ²Yunita Kwartarani, ³Dinar Ambarita
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
[*dosen00955@unpam.ac.id](mailto:dosen00955@unpam.ac.id)

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum, program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat menjadi salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada Semester genap tahun ajaran 2022-2023 kali ini, kami sebagai tim Pengabdian Kepada Masyarakat, dosen jurusan S1 Akuntansi Universitas Pamulang mengadakan kegiatan pelatihan di Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan dengan tema "Pelatihan Menulis Kreatif untuk Guru di Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Cipete, Jakarta Selatan". Adapun selama ini sangat jarang di adakan pelatihan menulis untuk para guru di sekolah dasar islam Al ikhlas Cipete, padahal sebagai tenaga pendidik para guru kebutuhan untuk mempunyai kemampuan menulis yang berkualitas sangat di butuhkan. Baik dalam kegiatan mengajar, membuat bahan ajar, membuat laporan sampai membuat karya tulis membutuhkan kemampuan menulis yang baik. Kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 6, 7 dan 8 februari 2023 bertempat di Sekolah Dasar Islam al Ikhlas Cipete. Adapun metode nya dengan ceramah dan tanya jawab akan pentingnya menulis untuk guru sebagai tenaga pendidik, lalu memotivasi akan budaya menulis dan memberikan pelatihan menulis yang kreatif. Diharapkan setelah kegiatan ini guru sebagai tenaga pendidik memiliki kemampuan menulis yang berkualitas dan dapat menularkan ke anak didik nya kelak. Target luaran dari kegiatan ini adalah menterbitkan laporan di jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Kata Kunci: Pelatihan, Menulis Kreatif

Abstract

Community Service is an activity that aims to help the community in several activities without expecting any form of reward. In general, this program was designed by various universities in Indonesia to make a real contribution to the nation, especially in developing the welfare and progress of the Indonesian nation. Community service activities are part of the Tri Dharma of Higher Education. In the even semester of the 2022-2023 academic year this time, we, as a Community Service team, lecturers majoring in Accounting at Pamulang University held a training activity at Al Ikhlas Cipete Islamic Elementary School, South Jakarta with the theme "Creative Writing Training for Teachers at Al Ikhlas Islamic Elementary School Ikhlas Cipete, South Jakarta". Meanwhile, writing training is rarely held for teachers at Al-Ikhlas Cipete Islamic Elementary School, even though as educators, teachers need to have high-quality writing skills. Both in teaching activities, making teaching materials, making reports to writing papers requires good writing skills. This activity was carried out on February 6, 7 and 8 2023 at the Al Ikhlas Cipete Islamic Elementary School. The method is with lectures and questions and answers about the importance of writing for teachers as educators, then motivating a writing culture and providing creative writing training. It is hoped that after this activity the teacher as educators will have quality writing skills and be able to pass it on to their students in the future. The output target of this activity is to publish a report in a community service journal.

Keywords: Training, Creative Writing

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membuka banyak peluang usaha baru yang sebelumnya tidak ada. Salah satunya menjadi penulis. Karena tulisan adalah salah satu bentuk alat komunikasi

yang paling efektif dalam dunia digital. Hampir semua bentuk media yang ada dalam dunia internet membutuhkan tulisan, karena tulisan adalah sederet huruf yang membentuk penyampaian pesan. Selain tulisan ada pula foto dan video, tetapi tulisan

memiliki karakter khusus sehingga tidak bisa digantikan oleh foto maupun video.

Berdasarkan survei yang dilakukan Program for International Student Assessment (PISA) yang di rilis Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada 2019, Indonesia menempati peringkat ke 62 dari 70 negara, atau merupakan 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Dibawah beberapa negara Asia seperti Singapura, Malaysia, bahkan Thailand. Hanya 1 dari 1000 orang Indonesia yang gemar membaca. (Akmal, 2022). Salah satu penyebab rendahnya minat baca anak di Indonesia adalah perpustakaan sekolah menyediakan buku yang kurang menarik bagi anak-anak. Narasi di buku tersebut dirasa membosankan bagi anak. (Hutapea, 2019). Untuk meningkatkan kegemaran membaca, salah satunya dengan menyediakan bahan bacaan yang menarik untuk di baca. Kegemaran membaca sebaiknya di pupuk sejak sedari kecil dengan arahan dan bimbingan orang tua serta guru, karena kurangnya kesadaran orangtua, masyarakat, dan lembaga pendidikan tentang pentingnya membaca mengakibatkan rendahnya minat baca kepada anak (Hutapea, 2019).

Pada aspek menulis merupakan Kompetensi menulis sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Hal itu terkait dengan banyaknya fungsi dan tujuan menulis. Menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai. Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Selain itu menulis adalah aktivitas aktif produktif, yaitu aktivitas menghasilkan bahasa. (Peserta et al., 2021)

Menulis adalah proses menyampaikan pesan ide, gagasan, pendapat, informasi dan pengetahuan secara tertulis yang disampaikan kepada orang lain. Selanjutnya, menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk menuangkan ide atau gagasan yang ada dalam pikiran melalui bahasa tulisan sehingga dapat dibaca dan dipahami orang lain. Dalam penelitian yang dilakukan oleh

Marta dan kawan kawan, mendapatkan dari hasil interview bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik tidak dapat menulis dengan baik. Yang pertama adalah peserta didik merasa sukar untuk menemukan ide, mengembangkan ide dan menyusunnya menjadi suatu karya tulis yang baik. Sukarnya peserta didik mengorganisasikan ide yang telah dikembangkan menjadi susunan kalimat yang berkesinambungan dan bermakna. Serta yang kedua adalah keterbatasan kosa kata yang dimiliki oleh peserta didik dalam merangkai ide yang dimiliki. (Martha & Situmorang, 2018). (Yarni, 2014) Menyatakan bahwa menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang. Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui tulisan, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui rangkaian kata-kata tertulis. Menulis merupakan kemampuan yang dapat dipelajari dan perlu dilatih, karena sebuah keterampilan yang akan semakin terampil bila sering berlatih. Nurmahanani Indah (2011) Menyatakan bahwa Ragam berbahasa yang digunakan dalam mengekspresikan sesuatu dapat berbentuk lisan maupun tertulis. Secara lebih lengkap ragam bahasa itu terdiri dari empat kemampuan yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan. Di antara empat kemampuan di atas, menulis merupakan suatu kemampuan yang membutuhkan perhatian khusus. Sepertinya terlihat mudah, tetapi menulis yang sesungguhnya, sangat membutuhkan perhatian dan latihan. Jadi tidak berlebihan jika menulis dikatakan sebagai kemampuan yang kompleks dan menuntut penguasaan bahasa Indonesia secara memadai. (Nurmahanani, 2016).

Mendidik generasi bangsa dengan totalitas telah menjadi prinsip yang mendarah daging dalam diri pendidik. Berbagai cara terbaik dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Secara umum, pendidik menggunakan dua keterampilan dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Pertama, keterampilan berbicara yang seringkali digunakan untuk

menjelaskan materi-materi pelajaran, pemberian motivasi, serta hal-hal lainnya yang membutuhkan keterampilan berbicara. Kedua, keterampilan menulis yang seringkali digunakan ketika menulis beberapa materi di papan tulis, atau menulis bahan ajar untuk peserta didik. Namun, masih banyak pendidik yang mengartikan keterampilan menulis ini sebagai kegiatan menulis biasa, seperti menulis materi di papan tulis yang biasanya terdiri dari poin-poin penting, menulis jurnal, atau menulis presensi. Padahal peran keterampilan menulis pada seorang pendidik adalah lebih berarti dari sekadar menulis di papan, menulis jurnal, atau presensi. Misalkan saja dalam pembuatan bahan ajar bagi peserta didik, Sangat penting bagi pendidik memiliki keterampilan menulis yang baik sehingga mampu menulis bahan ajar dengan kreatif dan diminati oleh peserta didik. Agar tulisan tidak kehilangan esensi makna yang ingin

disampaikan. (KPI Indonesia, 2020).

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini, kami mengadakan pelatihan menulis kreatif di Sekolah Dasar Al Ikhlas Cipete. Sekolah ini adalah sebuah sekolah swasta Islam yang memiliki visi melahirkan siswa yang berjiwa pemimpin cerdas dan berakhlakul karimah. Visi mulia yang disosialisasikan kepada seluruh stakeholder sekolah dasar Al Ikhlas Cipete, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, orang tua murid bahkan murid SD Islam Al Ikhlas. Sekolah Islam Al Ikhlas adalah sekolah yang dimiliki oleh sebuah masjid dibawah naungan Yayasan Masjid Al Ikhlas (YMAI). Berdiri pada tahun 1980 tepatnya dibulan Juli. Minimnya sekolah dasar yang berlandaskan Islam merupakan salah satu latar belakang didirikannya SD Islam Al Ikhlas. Hal ini merupakan wujud nyata bentuk kepedulian untuk terciptanya generasi berakhlakul karimah.



Gambar 1: Berfoto Bersama peserta pelatihan

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini yang diberikan adalah dalam bentuk pelatihan, penyuluhan pentingnya pelatihan keterampilan menulis kreatif untuk meningkatkan kreativitas peserta selaku guru. Untuk mencapai hal tersebut dilakukan penyuluhan dan pelatihan dengan rencana pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran dengan tahapan sebagai berikut ini:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi terakhir berkaitan dengan dasar-dasar pelaksanaan pelatihan dan

mempersiapkan segala sesuatu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam suatu ruangan untuk kegiatan pelatihan berupa ceramah dan diskusi (Tanya Jawab) mengenai materi pelatihan. Tahap ini merupakan tahap yang diperlukan untuk melaksanakan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis bagi tenaga pengajar sangat penting dikuasai, terdapat beberapa keuntungan apabila seorang tenaga pengajar bisa menguasai penulisan kreatif yang baik, beberapa manfaat yang

dijadikan motivasi bagi para guru untuk belajar menulis kreatif yang baik antara lain:

1. Mempermudah Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

Untuk meningkatkan pangkat atau mengembangkan keprofesian guru ada beberapa syarat yang harus kita penuhi salah satunya menulis artikel ilmiah. Hal ini tentu akan menuntut adanya keterampilan menulis yang baik sehingga dapat menghasilkan artikel ilmiah yang baik pula.

2. Alat untuk Memecahkan Masalah

Sebagai seorang pendidik, tentunya kita akan menemukan banyak permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui menulis, pendidik dapat mengungkapkan masalah-masalah yang ada dengan lebih detail. Secara tidak sadar, menulis selalu menuntut penulisnya untuk mencurahkan masalah dari berbagai sudut pandang. Dengan begitu pendidik akan memahami masalah lebih detail sehingga dapat mengetahui bagian mana saja yang perlu diperbaiki dan dengan cara apa perbaikan itu bisa berlangsung secara efektif.

Jadi, menulis dapat menjadi salah satu cara ampuh untuk memecahkan masalah, baik masalah tentang karakter peserta didik, ataupun masalah perihal perbaikan metode, strategi, dan model pembelajaran.

3. Pengembangan Materi/Bahan Ajar

Keterampilan menulis akan memudahkan pendidik untuk membuat materi/bahan ajar yang kreatif sehingga asyik untuk dibaca oleh peserta didik. Berkomunikasi melalui bahasa tulis tentu berbeda dengan berkomunikasi melalui bahasa lisan. Maka perlu adanya latihan menulis yang konsisten agar pendidik terampil menuliskan materi dan bahan ajar yang kreatif dan asyik dibaca, tentunya juga mudah dimengerti oleh peserta didik.

4. Mempertajam Wawasan Pendidik

Sahabat pendidik, wawasan yang kita miliki dapat lebih tajam dan terikat di ingatan ketika kita mencoba menuliskannya. Seperti yang kami sampaikan sebelumnya bahwa menulis mampu membuat penulisnya

memandang sebuah kondisi dari berbagai sudut pandang berbeda, maka disinilah juga terjadi proses pengikatan ilmu. Semakin kita kritis terhadap apa yang kita tulis, maka akan semakin banyak referensi yang harus kita baca untuk lebih memperjelas tiap hal yang kita tuliskan.

5. Investasi untuk Kepentingan Akhirat

Menulis dapat menjadi salah satu ladang kita menyebarkan kebaikan. Ketika kita mengalami beberapa masalah dalam kegiatan belajar mengajar, pastinya kita tidak bisa diam saja menunggu solusi datang. Beberapa diantara kita ada yang menyikapi dengan membaca referensi di internet, jurnal, atau di beberapa buku yang mengulas tentang permasalahan dalam KBM serta pemecahannya. Nah ketika kita menemukan satu tulisan yang ditulis oleh seseorang terkait permasalahan KBM dan pemecahannya, setelah itu pastinya kita memiliki pandangan baru, saran-saran baru yang bisa kita gunakan untuk memecahkan masalah kita. Dengan kita yang menulis perihal topik tersebut lalu ada pendidik di luar sana yang membaca tulisan kita dan itu dapat menjadi solusi baginya. Secara tidak langsung, kita telah membangun ladang kebaikan yang dapat terus mengalir hingga di hari akhir nanti. (KPI Indonesia, 2020).

Pada kegiatan kali ini kami memberikan beberapa kita untuk menumbuhkan budaya menulis bagi tenaga pendidik, diantaranya dengan rajin membaca berbagai literatur, memiliki dan merawat blog, menceritakan aktivitas belajar mengajar, mengikuti beragam kompetisi menulis, melakukan riset sebelum menulis, bergabung dalam komunitas menulis dan konsisten untuk terus menulis (Miela, 2021).

Pelatihan berjalan dengan lancar, para peserta antusias mengikuti kegiatan dengan serius tapi santai, mereka banyak mengajukan pertanyaan yang berusaha di jawab dengan sebaik baiknya oleh penyaji materi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman beliau dalam menulis. Mereka juga mencoba membuat tulisan singkat yang kemudian di review oleh penyaji materi dan mendiskusikannya. Pada akhir acara peserta menyatakan kepuasannya dalam

mengikuti pelatihan, dan berharap di lain waktu ada pelatihan lanjutan yang membahas tentang bagaimana menulis kreatif.



Gambar 2 : Situasi saat pelaksanaan PKM

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini dimulai dengan persiapan kegiatan yang dilaksanakan oleh TIM pengabdian untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah itu TIM pengabdian konfirmasi dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Cipete selaku atasan tertinggi di tempat kegiatan, konfirmasi dilaksanakan di sekolah dasar Islam Al Ikhlas Cipete dengan agenda acara membicarakan waktu pelaksanaan, pelaksanaan, peserta pelaksanaan yaitu para guru di SD Islam al Ikhlas Cipete, tempat pelaksanaan, sarana prasarana kegiatan. Kemudian tanggal 6 sampai dengan tanggal 8 maret 2023 dengan bertempat di Sekolah Dasar Islam Al Ikhlas Cipete mulai pukul 15.00 sampai pukul 17.00 dimulai acara pelatihan menulis kreatif untuk para guru di Sekolah Dasar Al Ikhlas Cipete.

Kegiatan di mulai dengan penyuluhan tentang manfaat menulis kreatif bagi para guru untuk memotivasi mereka dalam hal menulis. Lalu diberikan tips tentang

menumbuhkan budaya menulis, dan kemudian kegiatan inti memberikan pelatihan bagaimana menulis kreatif yang baik. Lalu para peserta diberikan waktu untuk meng aplikasikan ilmu yang mereka dapat dalam bentuk tulisan. Hasil tulisan kemudian di diskusikan ber sama sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. (2022). *Kurangnya Literasi Di Indonesia*. <https://Kumparan.Com/>. <https://kumparan.com/muhammad-akmal-1671002666930664381/kurangnya-literasi-di-indonesia-1zRD3UhcGVe/1>
- Hutapea, E. (2019). *No Title3 Hal Ini Jadi Penyebab Rendahnya Minat Baca Anak Indonesia*. <https://Edukasi.Kompas.Com>. <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/10/15225581/3-hal-ini-jadi-penyebab-rendahnya-minat-baca-anak-indonesia?page=all>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions*. 2(2), 165–171.
- Miela, B. (2021). *7 Tips Efektif Meningkatkan Skill Menulis Bagi Para Guru*. <https://Blog.Kejarcita.Id/>. <https://blog.kejarcita.id/7-tips-efektif-meningkatkan-skill-menulis-bagi-para-guru/>
- Nurmahanani, I. (2016). *PENERAPAN STRATEGI METAKOGNISI DAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENULIS ARGUMENTASI PADA MAHASISWA PGSD UPI KAMPUS PURWAKARTA*. 10(2), 9–20.
- Peserta, P., Kelas, D., Man, X. I., & Jambi, K. (2021). *Jurnal literasiologi*. 6(2), 1–13.
- Yarni, G. (2014). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KREATIF SISWA MELALUI PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DENGAN TEKNIK MENULIS* *JURNAL Gusti Yarni Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP Universitas Negeri Jakarta* *IMROVING THE STUDENTS ' CREATIVE WRITING SKILLS THROUGH WHOLE LANGUAGE APP*